

ABSTRAK

MOHAMMAD NAJIB ALY 2021, *Peran Mustahiq Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Kitab Kuning Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Taribiyah, Institut Agama Islam (IAIT) Tri Bakti Kediri, Dosen Pembimbing M. Arif Khoirudin S.Sos.I, M.Pd.I.

Kata Kunci : Peran, Mustahiq, Kitab Kuning

Pendidikan agama Islam dalam pelaksanaannya membutuhkan seorang sosok yang mendampingi guna membimbing yang dalam hal ini maka seorang guru adalah sosok yang sangat tepat, dalam dunia pesantren terutama di pesantren lirboyo ada satu lembaga pendidikan yang berperan dalam pendidikan tersebut yakni Madrasah Hidayatul Mubtadiin, peran seorang pembimbing dalam lembaga ini dilaksanakan oleh seorang guru yang biasa disebut dengan mustahiq. Sosok mustahiq lebih kompleks karena bagaimana seorang mustahiq akan menjadi sosok penentu pembelajaran di Madrasah Hidayatul Mubtadiin karena terus mengawal siswanya hampir dua puluh empat jam terutama dalam hal memahami kitab kuning.

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana peran mustahiq di Madrasah Hidayatul Mubtadiin dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami kitab kuning. (2) Apa saja faktor pendukung mustahiq dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami kitab kuning. (3) Apa saja faktor penghambat mustahiq dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami kitab kuning.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lokasi penelitian adalah Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo. Sumber data Mustahiq, pengurus madrasah, kepala kurikulum, kepala bidang pengawasan dan siswa, dan dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang berkaitan dengan lembaga dan dapat dijadikan referensi pembantu sumber pokok. Teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi analisis data serta keikutsertaan ketekunan peneliti, triangulasi.

Hasil penelitian (1) Peran Mustahiq dalam meningkatkan pemahaman siswa pada kitab kuning di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo dengan beberapa kegiatan dimana mustahiq harus hadir dan berperan aktif pada kegiatan tersebut diantaranya kegiatan didalam kelas yakni lalaran, meminta hafalan siswa, memaknai kitab kuning sebagai pelajaran, mejelaskannya, menjadi perumus dan mushohih ketika musyawarah. Begitu juga kegiatan diluar kelas seperti sorogan dan wajib belajar. Ketika semua hal itu dijalankan oleh mustahiq maka meningkatkan pemahaman siswa pada kitab kuning. (2) Faktor pendukung motivasi dari para masyayikh dan rasa hormat siswa pada mustahiq yang menjadikan siswa taat pada mustahiq. (3) Faktor penghambat muncul ketika adanya siswa yang tidak taat pada peraturan mustahiq dan madrasah dan adanya tugas tambahan dari Madrasah atau pondok. Terkait kendala yang dihadapi langsung diteruskan kepada kepala madrasah agar segera dicarikan solusi.